



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL BAGI GURU SMK YPPS PARIWISATA SUMEDANG

Putri Fariska¹, Ajeng Luthfiyatul Farida², dan Dwi Fitrizal Salim³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika/ Universitas Telkom

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi/ Universitas Telkom

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika/ Universitas Telkom

* fariskaputri@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima dd mmmm 35 Juni 2022

Direvisi dd mmmm 29 Juni 2022

Disetujui dd mmmm 21 Juli 2022

Tersedia Online 29 Juli 2022

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru-guru berbasis digital pada SMK YPPS Sumedang. Adapun penerapan IPTEK yang dilakukan pada SMK YPSS Sumedang adalah dalam bentuk paparan materi tentang literasi keuangan khususnya dalam pengelolaan keuangan agar dapat diterapkan sedini mungkin sehingga pada masa tua tetap dapat mandiri secara ekonomi, pemasaran digital dan E-commerce, membangun motivasi serta pengembangan diri dan public speaking di era digital. Hasil dari pelaksanaan paparan materi diukur melalui post tes tentang seluruh materi yang diberikan kepada guru-guru SMK YPPS Sumedang, dimana menghasilkan nilai yang hampir sempurna pada seluruh materi yang diberikan dari seluruh peserta guru yang hadir. Selain itu pada akhir sesi paparan materi, para guru diminta untuk mengisi kuesioner tentang pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan disebar pada 25 guru SMK YPPS Sumedang. Dari hasil pengolahan data regresi sederhana diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada guru SMK YPPS Sumedang mempengaruhi setiap keputusan investasi pada rentang usia guru 31 – 40 tahun sebesar 35%, 51 – 60 tahun sebesar 26%, 41 – 50 tahun sebesar 22% dan 25 – 30 tahun sebesar 17%.

Keyword: Kualitas Guru, Digital , Literasi

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl Telekomunikasi NO 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-Mail : ppm@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama : Putri Fariska

<https://doi.org/10.25124/charity.v5i2a.5073>

Page 40 - 46 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

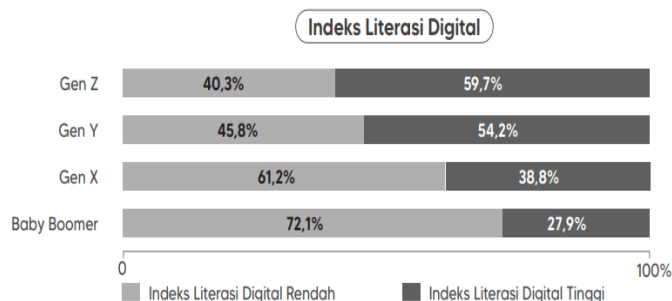
1. Pendahuluan

Transformasi digital secara dramatis mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat tidak hanya pada ranah formal saja yaitu administrasi publik, struktur industri dan pekerjaan termasuk kedalam kehidupan pribadi. Dengan adanya kondisi pandemi Covid 19 saat ini menambah ketergantungan setiap aspek pada penggunaan teknologi informasi yang mau tidak mau harus diadaptasi dengan cepat oleh setiap kalangan masyarakat. Begitupula dengan guru dan peserta didik saat ini dengan dibatasinya mobilitas pada proses belajar mengajar memaksa mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang sangat cepat ini.

Penggunaan teknologi digital dan dunia pendidikan saat ini tidak dapat terpisahkan agar proses pembelajaran yang terjalin antara guru dan siswa dapat dilakukan dengan efektif tanpa mengurangi kualitas pengajaran yang didapatkan para siswa sebelum adanya pandemi. Menurut (Rahayuningsih & Muhtar Tatang, 2021) dan (Chaerul & Srisudarso, 2019), Guru harus memiliki kompetensi pedagogik digital agar guru tersebut dapat meningkatkan kompetensinya sesuai dengan pembelajaran abad 21.

Untuk itu penguasaan kompetensi digital sangatlah penting dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis digital bagi guru. Berdasarkan uraian diatas, sebagai perguruan tinggi yang mempunyai visi yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni yang berbasis teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Komunikasi Bisnis, Telkom University secara bersama-sama berperan aktif dalam kemajuan tersebut salah satunya adalah melalui kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis digital bagi guru dan siswa.

Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep digital pada aspek keuangan, pemasaran, motivasi & pengembangan diri serta publik speaking untuk guru di SMK pariwisata YPPS di Sumedang. Saat ini jika dilihat dari indeks literasi digital di Indonesia pada tahun 2021 berdasarkan rentang umur terlihat bahwa masih rendahnya literasi digital khususnya pada generasi baby boomer serta gen x dan gen y yang sedikit diatas indeks literasi digital yang tinggi. Selain itu tingkat literasi digital di Jawa Barat adalah sebesar 3,47 masih di bawah tingkat rata-rata nasional yaitu sebesar 3,49.



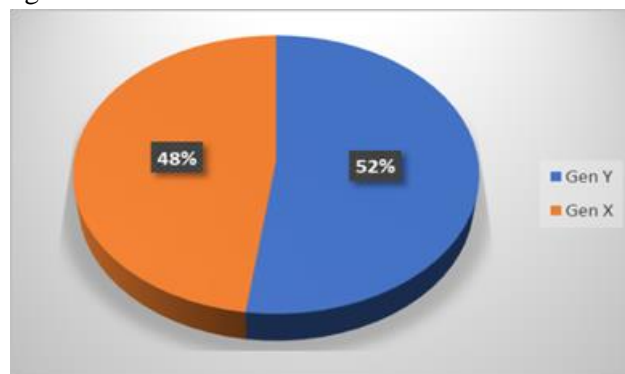
Sumber : (Katadata Insight Center, 2021)

Gambar 1 : Indeks Literasi Digital 2021

Kondisi saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh pendidik atau guru maupun tenaga penunjang di SMK YPPS Sumedang adalah kurangnya pengetahuan digital yang dapat menunjang pekerjaan seiring dengan peningkatan penggunaan alat digital di masa pandemi. Situasi ini memaksa setiap kalangan untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut.

Yang menjadi landasan pemilihan SMK YPPS pariwisata ini adalah didasarkan pada rendahnya literasi digital dikalangan guru serta belum adanya penerapan sistem digitalisasi yang terintegrasi dan membutuhkan dukungan dari pihak luar khususnya dalam aspek praktisi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi teknologi adalah kurangnya pelatihan pemanfaatan teknologi informasi (Suhendri et al., 2020). Jika dilihat dari rentang umur guru-guru pada SMK YPPS Sumedang maka berada pada rentang umur atau generasi X dan Y. Terlihat pada grafik proporsi umur guru SMK YPPS dibawah ini, dimana jika dilihat dari indeks literasi digital berdasarkan umur maka berada pada indeks literasi digital rendah.



Grafik 1 : Proporsi Umur Guru SMK YPPS

Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pembekalan kepada guru untuk menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia dengan kemampuan literasi digital yang baik. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru yang berbasis digital yang akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di SMK YPPS Pariwisata Sumedang dan didasarkan pada pengamatan, staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis dan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, bermaksud memberikan kontribusi dalam hal pelatihan praktis khususnya peningkatan kompetensi guru berbasis digital. Untuk itu pelatihan praktis yang akan diberikan melalui beberapa materi sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital,
2. Membangun Motivasi dan Pengembangan diri,
3. Public Speaking,
4. Pemasaran Digital dan E-Commerce.

Untuk itulah program ini dibuat dengan mengambil tema “Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Digital Bagi Guru SMK YPPS Pariwisata Sumedang”.

2. Metodologi Pelatihan

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan cara pemberian pembekalan sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan oleh guru-guru pada SMK YPPS Sumedang.

Adapun jumlah guru yang mengikuti pelatihan peningkatan guru berbasis digital adalah sebanyak 25 orang guru. Pada saat pelaksanaan guru yang hadir dibagi menjadi dua kelas sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital,
2. Membangun Motivasi dan Pengembangan diri,
3. Public Speaking,
4. Pemasaran Digital dan E-Commerce.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara memberikan *pre test*, materi, diskusi, praktik dan evaluasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dan pelatihan peningkatan kualitas pendidikan berbasis digital melalui peningkatan literasi keuangan digital, Literasi Keuangan Digital, Membangun Motivasi dan Pengembangan diri, Public Speaking, Manajemen Pemasaran Digital, E- Commerce. Sebelum kegiatan para peserta akan diberikan pre tes untuk melihat seberapa jauh kemampuan guru pada materi-materi yang akan disampaikan yang akan digunakan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan program.
2. Melakukan role play serta mentoring pada masing-masing materi sehingga pada peserta dalam hal ini guru SMK YPPS Pariwisata Sumedang dapat melakukan praktek secara langsung.
3. Evaluasi akan dilakukan dengan cara melakukan post tes untuk membandingkan kemampuan masing-masing guru setelah dilakukan pemberian materi, roleplay ataupun mentoring untuk setiap materi. Di samping itu, akan dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan tim intinya untuk mengidentifikasi kemajuan peserta dan kekurangan dari program yang dijalankan pada setiap akhir sesi.
4. Evaluasi akhir adalah dilakukan dengan penyebaran kuesioner tentang tanggapan peserta pada pelatihan yang telah dilakukan, disamping itu juga dilakukan diskusi dengan para guru SMK YPPS Pariwisata Sumedang terakit dengan efektifitas penyampaian dan kedalam topik yang telah di bahas.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta dari hasil pembekalan pelatihan berbasis digital ini adalah guru-guru pada SMK YPPS merupakan sekolah menengah kejuruan ini yaitu Perhotelan, Tata Boga dan Tata Busana. Jumlah peserta adalah sebanyak 25 orang guru yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022. Adapun pelaksanaan PKm ini merupakan kolaborasi antara dua fakultas yaitu:

Tabel 1. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

Nama	Jumlah
FEB	8
FKB	3
Mahasiswa	8

Pelatihan pada guru SMK YPPS Sumedang dibagi kedalam dua kelas sesuai dengan minta masing-masing guru yaitu pada materi literasi keuangan dan pesamaran digital & e-commerce serta membangun motivasi dan pengembangan diri dan public speaking.

1) Materi literasi keuangan

Pada materi literasi keuangan yang disampaikan oleh dosen FEB, peserta guru diberikan informasi bagaimana memiliki perencanaan keuangan pada era digital. Bagaimana

mempersiapkan hari tua dengan perencanaan keuangan sedini mungkin sehingga pada masa tua mandiri secara ekonomi melalui perencanaan keuangan yang baik melalui investasi atau dana pensiun. Peserta juga diberikan formula singkat mengenai pengelolaan keuangan yang baik yaitu **Penghasilan – Investasi = Konsumsi**

Dimana ideal persentase konsumsi adalah sebesar 80% sisanya sebesar 20% itu menjadi pos yang harus disisihkan untuk investasi. Selain itu juga peserta diajarkan bagaimana menghitung nilai investasi dengan besaran tingkat pengembalian yang dijanjikan dengan rentang waktu yang berbeda sehingga para guru mampu mengetahui perbedaan tingkat pengembalian pada waktu perencanaan yang berbeda.

Selain itu para peserta guru diberikan evaluasi berupa kusioner untuk mengetahui tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masing-masing guru di SMK YPPS. Dari hasil pengolahan data regresi sederhana diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada guru SMK YPPS Sumedang mempengaruhi setiap keputusan investasi pada rentang usia guru 31 – 40 tahun sebesar 35%, 51 – 60 tahun sebesar 26%, 41 – 50 tahun sebesar 22% dan 25 – 30 tahun sebesar 17%. (Hidayah et al., 2021) dan (Rokhmania et al., 2019).

2) Pemasaran digital dan E-commerce

Pada materi pemasaran digital dan e-commerce yang disampaikan oleh dosen FEB, peserta guru diberikan dasar-dasar pemasaran serta bagaimana melakukan pemasaran khususnya pada sekolah kejuruan swasta. Para guru diberikan bagaimana pendekatan pemasaran dengan menggunakan konsep riset pasar, STP dan 4P bauran pemasaran khusus untuk objek sekolah.

Sedangkan untuk pemasaran digital dan e-commerce para guru para guru diberikan pemahaman mengenai konten pada digital marketing dimana diberikan dasar untuk membuat konten khususnya pengambilan gambar untuk keperluan konten digital. Diberikan dasar-dasar fotografi dan praktek fotografi yaitu pada fokus, pencahayaan, *angle* dan komposisi gambar. Selain itu juga diberikan pengetahuan bagaimana melakukan editing foto dari hasil yang telah dipraktekan.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kahoots.com yaitu melalui pertanyaan-pertanyaan konten digital dengan pemberian *gimmick* pada guru-guru yang berhasil berada pada peringkat teratas.



Gambar 2: Pemberian apresiasi dalam bentuk buku dosen FEB dan FKB

3) Membangun motivasi dan pengembangan diri

Pada materi motivasi dan pengembangan diri yang disampaikan oleh dosen FEB, peserta guru mendapatkan materi perihal bagaimana selalu berfikir positif, kenali kemampuan diri, manfaatkan setiap kesempatan, bekerjasama dengan baik senantiasa berdoa.

Melalui games antar peserta pemateri memberikan materi motivasi dan pengembangan diri bagi para dosen-dosen SMK YPPS dengan cara yang interaktif hal ini didasarkan bahwa seorang pendidik selalu dituntut untuk secara konistsen mengembangkan diri dengan cara meningkatkan kompetensinya baik pengetahuan maupun keterampilannya.

4) Public speaking.

Pada materi literasi keuangan yang disampaikan oleh dosen FKB, peserta guru mendapatkan materi bagaimana meningkatkan keterampilan dalam hal *public speaking*, khususnya dalam melakukan presentasi yang biasa dilakukan oleh para guru-guru SMK YPPS Sumedang.

Pada sesi ini dilakukan praktik bagaimana melakukan perkenalan diri dengan baik, bagaimana manfaat *public speaking* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan *leadership*, mudah bergaul dan meningkatkan pengetahuan.

Berikut adalah susana kelas pada saat pemberian materi, praktik dan *icebreaking* serta pemberian hadiah berupa buku kepada para guru yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3: Kegiatan Pembekalan Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Digital Bagi Guru SMK YPPs



Gambar 4 : Foto Bersama Awal dan Setelah Kegiatan Pembekalan Materi SMK YPPs Sumedang

4. Kesimpulan

Dari pelatihan yang diberikan kepada guru-guru SMK YPPs Sumedang melalui materi tentang literasi keuangan, pemasaran digital dan e-commerce, pengembangan diri serta public speaking pada masa digital ini peserta memiliki pengetahuan lebih dibandingkan dengan sebelum dilakukannya pelatihan. Terbukti dengan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pemberian materi hasil yang didapatkan masing-masing guru sangat baik. Hal ini disebabkan adanya proses diskusi maupun praktek secara langsung pada setiap materi yang diberikan. Selain itu melalui kuesioner yang disebar kepada para guru diketahui bahwa begitu pentingnya literasi keuangan untuk setiap keputusan investasi yang dilakukannya.

Selanjutnya SMK YPPs Sumedang direncanakan akan membuat perjanjian kerjasama dengan Telkom University untuk proses pelatihan berkelanjutan demi meningkatkan kompetensi dan keterampilan para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaerul, A., & Srisudarso, M. (2019). Pengembangan Pedagogik Guru Melalui Literasi Produktif Berbasis Informasi dan Teknologi Pada Guru SMK. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*.
- [2] Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i07.p03>
- [3] Katadata Insight Center. (2021). *Status Literasi Digital di Indonesia Ringkasan Eksekutif*. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>
- [4] Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar Tatang. (2021). Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- [5] Rokhmania, N., Dewi, N. H. U., & Almilia, L. S. (2019). Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan ‘Yuk Nabung Saham.’ *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i2.24104>
- [6] Suhendri, H., Mailizar, M., Ningsih, R., & Retnowati, R. (2020). Analisis Literasi Teknologi Informasi Guru Matematika SMK Swasta Jakarta Selatan Ditinjau dari Aspek Manajemen Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 291. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.2116>